



## Penerapan Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Kualitas Pada Pendidikan

Salma Jasmine Kamal , Hindun

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Jln. Ir H. Juanda No. 95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten

E-Mail: [salma.kamal22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:salma.kamal22@mhs.uinjkt.ac.id), [hindun@uinjkt.ac.id](mailto:hindun@uinjkt.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the application of the independent curriculum and the independent learning platform to realize quality in education. It is hoped that the Independent Curriculum provides significant flexibility for students and teachers. The Merdeka Belajar Platform, is the technology supporter. As well as discussing the implementation of the Independent Curriculum and the Independent Learning Platform to improve the quality of education in Indonesia. The method used in this research is literature study and is descriptive. This research data was obtained from various literature, several scientific references, in the form of books and scientific journal articles. The results of this research are (1) Teacher Application in Developing Learning Curriculum. (2) Application of the Independent Curriculum to Improve Learning. (3) Implementation of the Merdeka Belajar Platform as a Learning Support.*

**Keywords:** *Education, Independent Curriculum, Independent Learning Platform, Student and Teacher, Technology.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan kualitas pada pendidikan diharapkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas secara signifikan bagi siswa dan guru. Platform Merdeka Belajar, adalah pendukung teknologinya. Serta membahas penerapan Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan bersifat deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur beberapa referensi ilmiah, berupa buku dan artikel jurnal ilmiah. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Penerapan Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Pembelajaran. (2) Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Pembelajaran. (3) Penerapan Platform Merdeka Belajar Sebagai Pendukung Pembelajaran.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Pendidikan, Platform Merdeka Belajar, Teknologi, Siswa dan Guru.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan salah satu faktor keberhasilan dalam suatu negara. Pendidikan, memberikan generasi muda tentang pengetahuan dan keterampilan untuk meraih kesuksesan di masa depan. Pendidikan adalah program mewujudkan pendidikan cerdas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu perangkat pendidikan adalah kurikulum (Fatmawati & Yusrizal, 2020). Kurikulum sebagai pembelajaran, pendidik, pengalaman belajar sudah direncanakan terdahulu. Kurikulum sebagai patokan kepada pendidik untuk menerapkan proses belajar mengajar. Kurikulum merdeka belajar sebuah konsep kurikulum yang mengharuskan peserta didik mempunyai sifat mandiri dan platform merdeka belajar sebagai penunjang dalam pendidikan tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai tentang Penerapan Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar diantaranya adalah, pertama Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri Sekota Padang Sidempuan (Hasrida Hutabarat & Rahmatika

*Received Oktober 27, 2023; Revised November 02, 2023; Accepted Desember 02, 2023*

\* Salma Jasmine Kamal, [salma.kamal22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:salma.kamal22@mhs.uinjkt.ac.id)

Elindra & Muhammad Syahril Harahap, 2022), kedua Merdeka Belajar: Kajian Literatur (Sherly & Edy Dharma & Humiras Betty Sihombing, 2020), ketiga Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar dan Berkreasi Guru (Ayu Silvi Lisvian Sari & Cicik Pramesti & Suryanti & Riki Suliana R.S., 2022). Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini selain dari objek yang diteliti dan teori yang digunakan, data dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh berupa hasil membaca referensi buku, dan artikel jurnal. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman tentang kurikulum merdeka dan platform apa saja yang mendukung dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan, agar siswa dan guru dapat dikendalikan atas proses pembelajaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Kurikulum Pembelajaran**

Kurikulum sebuah program yang digunakan sekolah dilakukan oleh semua pihak yang terlibat. Program itu terdiri dari bidang studi yang harus diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu, contohnya SD dalam waktu 6 tahun, SMP dalam waktu 3 tahun, SMA dalam waktu 3 tahun. Menurut terminologi, kurikulum suatu bidang studi harus dikerjakan dan diselesaikan oleh siswa di sekolah untuk memperoleh ijazah. Pengertian kurikulum secara luas adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang membentuk pribadi siswa, dalam sekolah ataupun di luar sekolah sebagai tujuan pendidikan.

### **Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar**

Merdeka belajar adalah sebuah kinerja baru dibuat oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim, bertujuan mengembalikan sistem pendidikan sehingga mampu berinovasi, bebas untuk belajar mandiri dan menguntungkan. (Purwadi Sutanto, 2020:7). Kurikulum merdeka adalah salah satu kurikulum yang mengejar ketertinggalan dalam literasi dan numerasi. Kurikulum merdeka yaitu penyelesaian terbaik dalam menyempurnakan kurikulum dilakukan dengan perlahan sesuai pada kesiapan sekolah masing-masing. Program merdeka belajar muncul atas sebuah keinginan agar Indonesia menjadi negara yang cerdas, adil, arif dan bijaksana.

### **Pengertian Platform Merdeka Belajar**

Platform merdeka belajar adalah platform dirancang untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform merdeka belajar sebagai penunjang kurikulum merdeka memudahkan guru untuk mencari referensi bahan ajar dalam pendidikan. Platform merdeka belajar adalah salah satu media pemantauan kemajuan siswa, serta mendukung pengembangan keterampilan sebagai pendukung kurikulum merdeka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka adalah pengumpulan data dari berbagai literatur atau referensi ilmiah, di antaranya berupa buku, artikel jurnal ilmiah yang berhubungan dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Kualitas dalam Pendidikan. Metode yang digunakan bersifat deskriptif, artinya peneliti dapat menjelaskan secara rinci kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar yang akan diterapkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu berupa penghimpunan data, pengelompokan data, penyajian dan analisis keterkaitan data dalam mengambil kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis penelitian ini memperlihatkan negara Indonesia sudah lama menghadapi masalah krisis pembelajaran yang berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Menyebabkan kinerja pendidikan yang sangat rendah. Pada masa pandemic covid-19 berubah drastis dalam kegiatan belajar mengajar. Mencengah untuk tidak terjadi dalam pendidikan dilakukan perubahan signifikan yang meningkatkan kualitas guru, kepala sekolah atau madrasah sebagai faktor utama memberikan materi pembelajaran. Melalui merdeka belajar ada dua komponen penting dalam mendukung dan melancarkan proses belajar mengajar yang telah diresmikan oleh Kemenristekdikti yaitu kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar.

### **Penerapan guru dalam Mengembangkan Kurikulum Pembelajaran**

Guru sebagai faktor penting dalam terlaksananya pelaksanaan kurikulum. Oleh sebab itu guru diharuskan mempunyai kemampuan dalam menerapkan kurikulum pada pendidikan tersebut karena tidak ada itu maka kurikulum tidak bermakna sebagai alat pendidikan. Begitupun sebaliknya, pembelajaran tidak akan berjalan baik tanpa adanya kurikulum sebagai acuan. Guru adalah sebagai pendidik yang ditugaskan untuk mengembangkan dan menerapkan kurikulum di sekolah, kegiatan belajar mengajar itu memiliki bagian-bagian dalam sebuah kurikulum. Karena itu, guru mampu merencanakan, menerapkan, melakukan, dan menilai kurikulum di sekolah.

Kegiatan pembelajaran sebagai langkah dalam penerapan kurikulum, mengharuskan peran guru untuk mengeluarkan kurikulum/bahan ajar dengan memajukan dan menerapkan program pembelajaran sebagai suatu perilaku yang akurat. Sebagai pengembangan kurikulum, guru diberikan kewenangan dalam kurikulum. Tidak hanya menetapkan sebagai tujuan dari isi pelajaran yang disampaikan, perlu merencanakan strategi yang mengembangkan dalam sebuah

keberhasilan. Perkembangan kurikulum guru mempunyai tanggung jawab dan kinerja profesionalnya sebagai pendidik dan melibatkan teknologi sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa. Dilakukan berbagai cara mengelompokkan kurikulum sesuai bidangnya, dan pengalaman belajar yang perlu diterapkan kepada anak didik.

### **Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Pembelajaran**

Penerapan kurikulum merdeka sudah tersebar luas di berbagai pendidikan Indonesia saat ini. Penerapan ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik, penerapan kurikulum merdeka mempermudah guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang inovatif. Kurikulum merdeka belajar mempunyai tujuan pada pendidikan yaitu membuat pembelajaran lebih bermakna. Dampak positif dari penerapan kurikulum merdeka sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

Kurikulum ini memberikan pengetahuan siswa agar berani berpendapat, meneliti, dan menguraikan pemahaman dari topik yang sudah dipelajari. Siswa bukan diukur dari nilai namun dilihat dari sikap dan keterampilan siswa di bidang ilmu lain. Peserta didik diberi keleluasaan meningkatkan semua bakat yang dimilikinya. Hal ini sebagai penunjang kekreatifan siswa agar dapat terwujud dengan sendirinya dan harus dibimbing serta didampingi oleh guru.

Kurikulum merdeka dalam pendidikan terdapat beberapa keutamaan. Adapun keutamaan itu berupa kurikulum sederhana dan mendalam. Pada Kurikulum merdeka, pembelajaran mengutamakan pada pengetahuan serta pengembangan kemampuan peserta didik sesuai dengan tingkat jenjang sekolah. Untuk tingkat sekolah penerapan kurikulum merdeka diberi keleluasaan dalam peningkatan dan pembentukan kurikulum di kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan karakter pendidikan dan peserta didik.

### **Penerapan Platform Merdeka Belajar Sebagai Pendukung Pembelajaran**

Platform merdeka belajar adalah sebuah teknologi membantu guru mencari referensi, inspirasi dan pemahaman sebagai penguat materi yang akan diajarkan kepada anak muridnya. Platform merdeka belajar mempunyai peran penting untuk guru. Platform sendiri itu sebagai tempat guru untuk berkarya, diantaranya: Asesmen Murid, Perangkat Ajar, Bukti Karya, Pelatihan Mandiri, Video Inspirasi dan Komunitas. Hal itu dilakukan guru sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuannya tentang kurikulum merdeka.

Platform merdeka belajar memiliki tiga fungsi diantaranya mengajar kurikulum merdeka lebih ditingkatkan, belajar terhadap materi-materi baru, dan mengeluarkan sebuah karya pendidikan. Platform ini membantu guru, mempermudah guru untuk menguraikan diagnostik dalam literasi dan numerasi dengan mudah dan cepat dalam tercapainya

perkembangan pada peserta didik. Fungsi belajar dalam platform ini sebagai latihan bagi guru untuk melatih sikap mandiri dalam memperoleh materi pelatihan bermutu dan terjangkau, dan guru dapat melihat berbagai video pembelajaran sebagai acuan untuk mereka ajarkan.

Platform Merdeka Belajar telah ada di perangkat Android minimal versi 5 (Lollipop), tetapi bagi pengguna *iOS* bisa mengaksesnya di ponsel ataupun laptop melalui *web browser* <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Terdapat produk dan fitur di platform merdeka belajar bisa diakses dengan cara luar jaringan, contohnya telah mengunggah materi Perangkat Ajar ke para pendidik sebagai pengguna. Untuk mengakses fitur-fitur di dalamnya pengguna membuat Akun Pembelajaran ([belajar.id](https://belajar.id)). Platform Merdeka Belajar di khususkan bagi para guru dan kepala sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini disimpulkan Penerapan Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk mewujudkan kualitas pada pendidikan diantaranya: (1) Penerapan Kurikulum Sebagai Bentuk Pendoman Pembelajaran. (2) Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Pembelajaran. (3) Penerapan Platform Merdeka Belajar Sebagai Pendukung Pembelajaran. Penerapan ini menandakan langkah maju dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendekatan yang memberikan fleksibilitas kepada siswa, memanfaatkan teknologi, dan memberdayakan guru, telah membuka peluang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif dan relevan. Saran dari penelitian ini membantu pelatihan guru yang intensif, mengembangkan konten pembelajaran yang relevan, dan pengembangan model pembelajaran inovatif. Dengan melakukan saran-saran tersebut diharapkan penerapan Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Hutabarat, H., M. S. Harahap, & Elindra., R. (2022). "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidempuan." *Jurnal MathEdu: Mathematic Education Journal*, 5(3) 58-69. [3962-Article Text-10305-1-10-20221101.pdf](#)
- Manalu, J. B., Sitohang, P, & Turnip., N. H. H. (2022). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86. [174-979-2-PB.pdf](#)
- Marisana, D., S. Iskandar., & D. T. Kurniawan. (2023). "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139-150. [admin,+14.+Dela+Marisana+139+-+150.pdf](#)
- Sari, A. S. L., Cicik. P., & Riki. S. RS. (2022). "Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar

Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru.” *Jurnal Penamas Adi Buana*. 6(1), 63-72. [8.Template+Penamas+Ayu+REVISI.pdf](#)

Wiguna, I. K. W., & Made. A. N. T. (2022). “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(1), 17-26. [2296-4809-1-SM.pdf](#)